

“Memanggil Yesus dalam Kebutuhan Kita yang Mendesak!”

Pekan 2 - 100 Hari Berdoa

3-9 April 2020

“Bagaimana jika Kita Memandang Dosa Seperti Kita Memandang COVID-19?”

oleh Eric Louw

Beberapa minggu yang lalu, saya dan istri saya berakhir dengan demam, kami pikir kami keracunan makanan. Syukurlah, setelah 36 jam berjuang melawan demam saya pulih. Namun demam istri saya tidak hilang. Dia menderita batuk kering dan nyeri badan.

Setelah beberapa hari, kami menghubungi nomor telepon untuk skrining COVID-19 dari "Spectrum Health" dan mengatur janji temu untuk pembukaan skrining berikutnya. Kami menceritakan gejalanya dan diberi tahu bahwa meskipun ia memiliki semua gejala utama yang cocok, kecuali jika ia telah melakukan kontak dengan seseorang yang di diagnosa pembawa COVID-19, ia tidak akan memenuhi syarat untuk tes apa pun. Datang untuk melakukan pengujian akan membuang-buang waktu.

Beberapa hari kemudian istri saya, yang masih berjuang dengan demam, terbangun dengan batuk berdarah. Ini membuat dia muntah dengan sangat parah, dia mulai batuk dan muntah tidak bisa berhenti sekitar dua jam. Kami membawanya ke ruang gawat darurat dan menceritakan semua hal di atas dengan dokter. Mereka memberikan infus dan obat-obatan padanya, yang membantu mengendalikan keadaan.

Saya kembali bertanya tentang kemungkinan menguji COVID-19 untuk istri saya, mengingat fakta bahwa dia bekerja dengan banyak orang dari berbagai belahan dunia dan kami juga baru-baru ini keluar dari negara bagian menghadiri sebuah konferensi besar. Dokter memberitahukan bahwa meskipun istri saya memiliki gejala, pengujian memerlukan kontak dengan seorang didiagnosa pembawa COVID-19. Ketika para dokter berbagi ini dengan kami, saya menyadari bahwa ada kekurangan besar sarana tes, atau para profesional medis sedang menunggu penyebaran masyarakat mencapai ambang batas sebelum mengambil diagnosis dengan serius.

Setelah diskusi lebih lanjut, dokter akhirnya memberi tahu kami bahwa istri saya akan dites untuk yang lain terlebih dahulu. Jika hasil itu kembali negatif, swab kedua akan segera diteruskan ke departemen kesehatan setempat untuk pengujian pada COVID-19, dan kita akan mendapatkan hasilnya dalam beberapa hari. Sementara itu, kami diperintahkan untuk pulang ke rumah dan melakukan karantina sendiri, kami melakukannya.

Ketika tes awal untuk yang lainnya kembali NEGATIF pada hari pertama, saya memberitahukan setiap kelompok orang yang telah kontak dengan saya mengetahui keadaan kami untuk lebih berhati-hati. Hal ini mengakibatkan banyak orang dikarantina.

Agar tidak merepotkan orang lain, saya memutuskan untuk menghubungi rumah sakit memeriksa apakah swab istri saya telah diteruskan untuk pengujian COVID-19. Staf di sana tidak tahu ke mana dikirim. Saya menelepon satu tempat demi satu tanpa informasi yang bermanfaat. Butuh sehari-hari sebelum akhirnya saya terhubung dengan ahli epidemiologi wilayah hanya untuk mengetahui bahwa mereka belum berencana mengirim swab untuk pengujian sama sekali. Setelah saya menjelaskan keadaan lebih lanjut dan berapa banyak orang yang dikarantina dan menunggu hasilnya, dia mengatakan mereka akan mendapatkan swab yang diuji untuk COVID-19 pada hari Selasa.

Hari Selasa datang dan pergi. Tidak ada hasil. Hari Rabu datang dan pergi. Tidak ada hasil. Sementara itu istri saya akhirnya kembali ke ruang gawat darurat karena dia tidak bisa berhenti batuk. Kamis datang dan sebagian besar pergi. Tidak ada hasil. Setelah penyelidikan, kami menemukan bahwa ada tumpukan ratusan sampel yang tertunda, mungkin dengan cerita yang mirip dengan kami. Akhirnya Kamis pukul 7.30 malam, hampir 12 hari dari karantina awal, hasilnya kembali. NEGATIF! Sungguh melegakan, tetapi benar-benar sulit!

Dalam banyak hal, pengalaman kami mengingatkan kita akan "virus" pertama yang menginfeksi dunia ini. Seperti COVID-19, dosa tidak muncul mematikan ketika pertama kali ditemukan di surga. Dosa bahkan tidak tampak mematikan ketika tiba di bumi, "dikarantina" di satu pohon. Tetapi ketika dosa mulai menyebar dari ular ke Hawa kepada Adam dan keturunan mereka, itu dengan cepat tumbuh menjadi sesuatu yang sepenuhnya di luar kendali.

Sayangnya, berbeda dengan tanggapan dunia terhadap COVID-19, kebanyakan dari kita tidak terlalu khawatir tentang penyebaran dosa. Kami tidak terlalu khawatir tentang menguji hidup kita dengan Firman Allah dan menguji hati kita. Kita melihat gejala-gejalanya - keegoisan, kemarahan, kesombongan - menyusup ke dalam semua yang kita lakukan. Tapi kita mengabaikan gejala-gejala itu. Kita menikmati dosa, kita memperlakukannya, kita bercanda tentangnya, apa pun selain berusaha membersihkannya dari kehidupan kita dengan cara apa pun.

Bagaimana jika kita memperlakukannya secara berbeda? Bagaimana jika kita memperlakukan dosa seolah-olah itu COVID-19?

Mazmur 139: 23-24 mendorong kita untuk menyerahkan diri kita pada ujian diagnostik. "Selidikilah aku, ya Allah, dan kenallah hatiku, ujilah aku dan kenallah pikiran-pikiranku; lihatlah, apakah jalanku serong, dan tuntunlah aku di jalan yang kekal!" Allah merindukan kita untuk mengetahui kondisi kita yang sebenarnya dan mencari penyembuhan spiritual. HatiNya mendambakan agar kita dibersihkan dan dimurnikan. Kita semua berada dalam karantina di bumi ini, tetapi suatu hari nanti karantina ini akan berakhir dan Yesus akan datang untuk membawa kita pulang. Ketika Dia melakukannya, apakah kita akan siap?

Eric Louw adalah pendeta di konferensi Texas, saat ini sedang menyelesaikan MDivnya di Universitas Andrews di Berrien Springs, Michigan. Dia dan istrinya, Esther, telah menikah tiga tahun dan sedang bersukacita menantikan kelahiran anak pertama mereka pada bulan September!

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN: Apakah kita bersedia memberikan izin kepada Allah untuk menyelidiki hati kita dan membersihkan kita dari virus dosa yang mematikan? Bagaimana jika itu berarti meminta pengampunan dari seseorang yang terluka karena dosa kita?

TANTANGAN AKTIF UTAMA: Minggu ini, ketika kita terus berdoa untuk perlindungan fisik dan penyembuhan kita, mari kita secara aktif berdoa untuk penyembuhan spiritual kita. Dan mari kita mengambil langkah-langkah untuk menjangkau orang-orang di sekitar kita — untuk meminta pengampunan, untuk mencari perdamaian, untuk berbagi kasih Allah! Jangan lagi memperkecil dosa (besar atau kecil), tetapi minta Allah untuk membantu kita melarikan diri dengan sekuat tenaga. Saat kita berdoa, mari kita klaim janji 1 Yohanes 1: 9 dan Yesaya 1:18.

“Banyak orang yang akan ciut dan ngeri dari beberapa pelanggaran besar dituntun untuk memandang dosa dalam hal-hal kecil sebagai konsekuensi yang sepele. Tetapi dosa-dosa kecil ini memakan kehidupan kesalehan dalam jiwa.” *The Faith I Live By*, p. 92

Pendalaman - Bacaan Tambahan untuk minggu ini:

- Ellen White, *Kebahagiaan Sejati*, Bab 2-3
- “*Removing the Spiritual Breaches*” – lihat lampiran PDF dari www.revivalandreformation.org



Hari ke-1 – Fokus Doa – Jumat, 3 April 2020

1. Berdoalah untuk negara-negara dan wilayah-wilayah yang sangat terpengaruh oleh pandemi virus corona COVID-19, dengan kematian dan tekanan berat pada sistem kesehatan publik dan masyarakat.
2. Berdoa untuk daya tahan dan kekuatan bagi para profesional medis. Jika Anda mengenal seorang profesional medis, beri tahu mereka bahwa Anda berdoa untuk mereka dengan nama.
3. Berdoalah untuk kasih karunia Allah bagi mereka yang ada di gereja lokal Anda yang mengalami dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Berdoalah bagi mereka yang ada di gereja lokal Anda yang telah terpengaruh — agar mereka dapat mengatasi dan, lebih daripada itu mereka dapat menjadi saksi yang setia bagi pimpinan Allah yang mahakuasa dalam hidup mereka.
4. Berdoalah agar anggota gereja dapat menemukan cara-cara praktis untuk saling menguatkan dalam iman, dan terutama mendorong mereka yang mengalami isolasi dan karantina sendirian.
5. Berdoalah bagi mereka yang ada di Misi Mindanao Timur Laut di Filipina yang bergumul dengan kekurangan makanan dan kebutuhan lain selama pandemi COVID-9 ini. Berdoalah agar iman mereka dikuatkan.



Hari ke-2 – Fokus Doa – Sabat, 4 April 2020

“Janganlah kamu berhutang apa-apa kepada siapapun juga, tetapi hendaklah kamu saling mengasihi. Sebab barangsiapa mengasihi sesamanya manusia, ia sudah memenuhi hukum Taurat.” Roma 13:8

“JEMAAT adalah alat yang ditentukan oleh Allah untuk keselamatan manusia. Jemaat itu telah diorganisasikan untuk pelayanan, dan tugasnya ialah membawa kabar Injil ke seluruh dunia. Dari mulanya telah menjadi rencana Allah bahwa melalui sidang-Nya akan dipantulkan kepada dunia kepenuhan-Nya dan kecukupan-Nya. Anggota-anggota gereja atau jemaat yaitu, mereka yang telah dipanggil-Nya dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib, haruslah menunjukkan kemuliaan-Nya. Jemaat itu adalah tempat penyimpanan kekayaan anugerah Kristus; dan melalui sidang-Nya itu akhirnya akan dinyatakan, bahkan kepada “pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di surga, ” pertunjukan yang terakhir dan sepenuhnya dari kasih Allah. Efesus 3:10.” *Kisah Para Rasul*, hal. 9

1. Berdoalah agar kita sebagai gereja Masehi Advent Hari Ketujuh akan memenuhi misi kita sebagai lembaga yang ditunjuk Allah untuk keselamatan manusia.
2. Berdoa untuk beberapa anggota kami di Kenya. Berdoalah untuk pengampunan dan penyembuhan di antara anggota gereja, dan persatuan dan kebijaksanaan bagaimana untuk bergerak maju dalam krisis COVID-19 ini. Berdoalah juga agar Roh Kudus berada di bawah kepemimpinan gereja di seluruh Kenya.
3. Berdoa untuk anggota dan pemimpin gereja kami di Burundi, Afrika, yang terus ditindas. Berdoalah agar kasih Allah diperlihatkan melalui kesaksian orang-orang di Burundi, dan melalui kesaksian anggota gereja di seluruh dunia, yang bersinar bagi Yesus bahkan di tengah-tengah kekacauan dan penderitaan besar.
4. Berdoa untuk memperhatikan terus bentuk-bentuk baru penginjilan yang menjangkau orang-orang melalui internet dan cara-cara lain, mematuhi "jarak sosial" tetapi mempertahankan titik kuat kita pada Kristus, Firman-Nya, kebenaran-Nya, layanan kudus-Nya, dan kekuatan-Nya yang menyelamatkan dalam pertikaian besar.
5. Berdoalah agar kita tahu cara berbagi Pekabaran Tiga Malaikat secara praktis, bersama dengan Perkabaran kesehatan Allah, karena pekabaran ini sangat relevan untuk saat ini dalam sejarah Bumi



Hari ke-3 – Fokus Doa - Minggu, 5 April 2020

“Sebab Ia melindungi aku dalam pondok-Nya pada waktu bahaya; Ia menyembunyikan aku dalam persembunyian di kemah-Nya, Ia mengangkat aku ke atas gunung batu.”
Maz. 27:5

“Allah akan melakukan perkara-perkara yang besar bagi mereka yang berharap kepadaNya. Sebab mengapa orang-orang yang mengaku diri sebagai umatNya tidak memiliki kekuatan yang lebih besar oleh karena mereka berharap terlalu banyak kepada kebijaksanaan mereka sendiri, dan tidak memberikan kesempatan kepada Tuhan untuk menyatakan kuasa-Nya demi

kepentingan mereka. Ia akan menolong umat-Nya yang percaya di dalam setiap keadaan darurat jikalau mereka mau menaruh segenap kepercayaan mereka di dalam Dia, dan dengan setia menurut kepadaNya.” *Para Nabi dan Bapa jilid 2*, hal. 85

1. Berdoa untuk anggota gereja di negara Fiji yang mencari cara untuk bersinar bahkan di tengah-tengah dunia dalam kekacauan. Berdoalah agar mereka menjadi pilar harapan dan jangkar stabilitas di masa-masa sulit ini, yang mencerminkan kasih Yesus dengan semua yang mereka temui.
2. Berdoalah agar stasiun Hope channel lokal di Fiji menjadi platform media terpercaya di seluruh pulau dan Allah akan menggunakannya untuk menjangkau banyak orang demi kerajaan Allah.
3. Berdoalah untuk Pelajar yang menjadi Misionaris di seluruh dunia yang sedang menghadapi pandemi COVID-19 yang jauh dari rumah dan orang-orang terkasih. Berdoalah untuk keberanian dan kekuatan bagi para misionaris kita.
4. Berdoalah untuk kelanjutan persediaan bagi mereka yang kehilangan pekerjaan, PHK, atau bertanya-tanya bagaimana cara membayar sewa, keperluan, dan membeli makanan ketika mereka tidak bisa pergi bekerja.
5. Berdoa untuk anggota gereja di Italia, Prancis, Spanyol, Jerman, dan negara-negara Eropa lainnya yang telah kehilangan orang yang dicintai karena virus corona. Berdoalah untuk kenyamanan dan kekuatan untuk bangkit dan melanjutkan.



Hari ke- 4 – Fokus Doa - Senin, 6 April 2020

“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan.”

Mat. 7:7-8

“Pelangi yang mengelilingi takhta adalah suatu jaminan bahwa Allah benar adanya, bahwa dalam Dia tidak berubah-ubah, juga tidak ada bayang-bayang. Kita telah berdosa terhadap Dia, dan tidak layak bagiNya, namun Ia sendiri telah menempatkan dalam bibir kita permohonan-permohonan yang paling indah, “Janganlah Engkau menampik kami, oleh karena nama-Mu, dan janganlah Engkau menghinakan takhta kemuliaan-Mu! Ingatlah perjanjian-Mu dengan kami janganlah membatalkannya!” Yer. 14:21 Bila kita datang kepada-Nya mengaku ketidaklayakan dan dosa kita, Ia telah berjanji untuk mendengar seruan kita. Kehormatan dari takhta-Nya ditinggalkan untuk mengenapi sabda-Nya bagi kita.” *Membina Kehidupan Abadi* hal. 108

1. Berdoa untuk krisis kesehatan yang sedang berlangsung di seluruh Amerika Serikat dan Eropa. Berdoalah agar para profesional medis dapat memperoleh persediaan yang memadai yang dibutuhkan.
2. Berdoalah untuk para profesional kesehatan, pekerja keamanan, dan personel penting dari layanan pemerintah di seluruh Amerika Serikat dan di seluruh dunia yang telah melakukan kontak langsung COVID-19 saat menjalankan tugas dan pelayanan kepada orang lain. Berdoalah untuk kesembuhan bagi mereka.

3. Berdoalah bagi mereka yang hidup sendirian selama pandemi kesehatan ini, mereka yang berjuang dengan rasa takut, dan mereka yang merasakan kesakitan karena isolasi. Berdoalah agar mereka menemukan bahwa mereka tidak sendirian tetapi bahwa Yesus benar di sisi mereka.
4. Berdoalah untuk semua gereja di wilayah Anda yang mungkin ditutup karena virus. Berdoalah agar sidang-sidang akan menemukan cara untuk tetap "bersama" melalui streaming langsung internet dan bersaksi dengan cara-cara "jarak sosial" yang tepat, dan banyak lagi yang akan tertarik kepada kebenaran karena masa krisis ini.
5. Berdoalah untuk itu Tuhan akan menyalakan kembali semangat baru di hati umat-Nya — semangat baru untuk Firman-Nya, untuk berdoa, dan untuk misi!



Day 5 – Prayer Focus - Tuesday, April 7, 2020

“Dan umat-Ku, yang atasnya nama-Ku disebut, merendahkan diri, berdoa dan mencari wajah-Ku, lalu berbalik dari jalan-jalannya yang jahat, maka Aku akan mendengar dari sorga dan mengampuni dosa mereka, serta memulihkan negeri mereka.” 2 Taw. 7:14

“Para anggota gereja kita perlu di pertobatkan, untuk menjadi lebih berpikiran spiritual. Rantai orang-orang yang sungguh-sungguh percaya dengan berdoa harus mengelilingi dunia. Biarkan semua berdoa dengan rendah hati. Beberapa tetangga mungkin bertemu bersama untuk berdoa memohon Roh Kudus. Biarkan mereka yang tidak bisa meninggalkan rumah, berkumpul di anak-anak mereka, dan bersatu dalam belajar berdoa bersama. Mereka dapat mengklaim janji Juruselamat: ‘Di mana dua atau tiga orang berkumpul bersama dalam nama-Ku, di situlah aku ada di tengah-tengah mereka.’” *Review and Herald*, January 3, 1907, par. 4

1. Berdoalah agar kita sebagai gereja mengetahui apa artinya berjalan dengan rendah hati di hadapan Allah dan satu sama lain. Berdoalah agar Dia mengajar kita cara berdoa, cara bertobat, dan penyembuhan yang akan datang ketika kita mencari Allah dengan segenap hati kita.
2. Berdoalah agar Allah membantu kita sebagai umat yang tahu apa artinya lebih berpikiran rohani, dan bagaimana menciptakan rantai doa di seluruh dunia.
3. Berdoa untuk anggota gereja yang tinggal di Konfrens South England di London. Berdoalah agar daripada pandemi ini menutup gereja, akan ada pertumbuhan gereja, peningkatan komitmen kepada Allah dan pelayanan, serta ketepatan waktu dan konsistensi yang hadir.
4. Berdoalah bagi kaum muda kita di seluruh Eropa, untuk kembali ke gereja, dan agar orang tua menjadi teladan positif yang kuat dengan membawa anak-anak mereka ke gereja.
5. Berdoalah agar setiap orang, tidak peduli usia mereka, jenis kelamin mereka, gelar atau status resmi mereka, akan menyadari bahwa mereka harus menjadi saksi dan pembawa pesan kasih Allah kepada dunia yang sedang sekarat.



Hari ke-6 – Fokus Doa - Rabu, 8 April 2020

“Ya Allah kami, tidakkah Engkau akan menghukum mereka? Karena kami tidak mempunyai kekuatan untuk menghadapi laskar yang besar ini, yang datang menyerang kami. Kami tidak tahu apa yang harus kami lakukan, tetapi mata kami tertuju kepada-Mu.”

2 Taw. 20:12

“Allah tidak akan membiarkan kita tetap ditekan oleh dukacita yang dungu, dengan hati yang luka dan kecewa. Dia ingin agar kita menengadahkan dan melihat wajah-Nya yang penuh kasih. Juruselamat yang suci itu berdiri dekat orang-orang yang berderai air mata sehingga mereka tidak dapat melihat-Nya. Dia rindu untuk menjabat tangan kita, supaya melihat-Nya dengan iman yang tulus, mengizinkan-Nya untuk membimbing kita. Hati-Nya terbuka terhadap kesedihan, dukacita kita dengan kasih abadi dan dengan kebaikan yang penuh kasih yang selalu menyertai kita. Kita dapat menjaga hati kita tetap kepada-Nya dan merenung-renungkan kebaikan-Nya yang penuh kasih sayang sepanjang hari. Dia akan mengangkat jiwa di atas dukacita dan kebingungan setiap hari, ke dalam kerajaan damai...Ingatlah ini, anak-anak yang menderita dan berdukacita, dan bersukacita dalam pengharapan. “Dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia: iman kita.” 1 Yohanes 5:4. *Khotbah di Atas Bukit*, hal 21-22

1. Berdoalah bagi mereka yang hancur, bagi mereka yang baru-baru ini kehilangan orang-orang yang mereka kasahi, dan bagi mereka yang berjuang untuk merasakan Allah masih dekat.
2. Berdoa untuk anggota gereja yang menghadapi tantangan dari pandemi COVID-19 di seluruh Kanada. Berdoalah untuk kekuatan dan kedamaian, dan kesembuhan. Berdoalah untuk kebangunan rohani dan bahwa Injil akan berkembang di seluruh Kanada sebagai hasil dari masa-masa yang penuh tantangan ini.
3. Berdoa untuk mengasihi tanpa dan memberi pamrih agar menjadi kehidupan anggota gereja di seluruh dunia. Berdoalah agar mereka yang memiliki lebih banyak sumber daya akan menjangkau dan berbagi dengan mereka yang memiliki lebih sedikit.
4. Berdoalah agar anggota gereja di seluruh dunia akan menyingkirkan perbedaan mereka dan mendekati persekutuan Kristen, memohon Hujan Akhir.
5. Berdoa agar anggota gereja di seluruh dunia akan mengambil tanggung jawab pribadi untuk membagikan Injil kepada orang-orang di sekitar mereka setelah peristiwa penginjilan besar dibatalkan.



Hari ke-7 – Fokus Doa - Kamis, 9 April 2020

“Sebab aku yakin, bahwa penderitaan zaman sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.” Roma 8:18

“Melalui ujian dan aniaya kemuliaan—tabiat—Allah dinyatakan pada umat pilihan-Nya. Orang-orang percaya pada Kristus, dibenci dan dianiaya oleh dunia, telah dididik dan didisiplin dalam sekolah Kristus. Di dunia ini mereka berjalan pada jalan yang sempit; mereka disucikan dalam dapur api kesusahan. Mereka mengikuti Kristus melalui pertentangan yang sangat berat; mereka

menderita penyangkalan diri dan mengalami kekecewaan yang pahit; tetapi dengan demikian mereka mempelajari kesalahan dan sengsara dosa, dan mereka memandangnya dengan kejjikan. Ikut serta dalam penderitaan Kristus, mereka dapat memandang di seberang kegelapan kepada kemuliaan, seraya mengatakan,, “Sebab aku yakin, bahwa penderitaan zaman sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.” Roma 8:18.” *Kisah Para Rasul*, hal. 486

1. Berdoalah untuk pemandangan surgawi yang dapat kita lihat melintasi kubur, jauh di atas kepedihan dan penderitaan dan kesulitan hidup ini, untuk melihat penghargaan surgawi yang menanti bagi mereka yang setia sampai akhir.
2. Berdoa untuk hikmat bagi para pendeta dan administrator ketika mereka berusaha untuk menghibur dan mendorong dan memimpin di tengah-tengah kekacauan.
3. Berdoalah untuk anak-anak kita yang tidak bersekolah, dan terutama bagi mereka yang mengandalkan makanan yang mereka terima di sekolah. Berdoalah agar Tuhan membangkitkan orang-orang Kristen yang peduli untuk menemukan cara memberi makan mereka selama masa krisis ini.
4. Berdoalah agar kasih Allah mengisi kita, menggerakkan kita, menghancurkan hati kita lagi, sehingga kita tidak dapat menahannya, tetapi akan membagikannya kepada mereka yang tidak memiliki harapan.
5. Berdoalah agar kita akan memahami dan secara aktif membagikan pekabaran "Kebenaran oleh Iman" dan kita akan tenang dalam Kebenaran Yesus

Sumber Tambahan untuk Membangun Perjalanan Anda bersama Allah dari:
www.revivalandreformation.org

Membuang Pelanggaran Rohani

Dan Menjadi Tukang Reparasi Tembok yang tembus!

Dalam Yesaya 58, umat Allah diperintahkan, “Engkau akan membangun reruntuhan yang sudah berabad-abad, dan akan memperbaiki dasar yang diletakkan oleh banyak keturunan. Engkau akan disebutkan "yang memperbaiki tembok yang tembus", "yang membetulkan jalan supaya tempat itu dapat dihuni"”(Yes. 58:12).

Bagaimana kita bisa secara praktis memperbaiki lubang gereja, atau bagi mereka yang hilang dalam kegelapan? Apa artinya membangun tempat reruntuhan yang lama?

Sebagai pemimpin di gereja, sangat mudah untuk menunjukkan kelemahan dan kesalahan orang lain, dan memberi tahu orang lain apa yang perlu mereka ubah dalam hidup mereka. Juga mudah untuk memberi tahu sesama pemimpin bagaimana mereka bisa lebih efektif dalam pelayanan. Tetapi mungkinkah ada beberapa pelanggaran yang membuat lubang di tembok rohani kita sendiri yang mungkin menahan Roh Kudus dan menghalangi efektivitas kita sendiri dalam pelayanan?

““Tidak ada yang Setan sangat takut selain umat Allah yang akan membersihkan jalan dengan menghilangkan setiap rintangan, sehingga Tuhan dapat mencurahkan Roh-Nya ke atas gereja yang lesu.” (*1st Selected Messages*, p. 124).

Sangat penting bagi kita untuk memeriksa diri sendiri, jadi kita tahu pelanggaran apa yang kita miliki. Dalam buku ‘Pastoral Ministry’, kita menemukan tantangan berikut:

“Telah diperlihatkan kepada saya bahwa banyak orang berada dalam bahaya terbesar dari kegagalan untuk menyempurnakan kekudusan dalam ketakutan akan Tuhan ... Hampir semua mengabaikan pemeriksaan diri ... Anda akan menerima lebih banyak kekuatan dengan menghabiskan satu jam setiap hari dalam meditasi, dan berpuasa atas kegagalan dan kerusakan hatimu, dan memohon kasih pengampunan Allah, dan kepastian akan dosa-dosa diampuni, daripada kamu akan menghabiskan berjam-jam dan sehari-hari ... membuat dirimu berkenalan dengan setiap bantahan terhadap iman kita, dan bukti paling kuat yang mendukung iman kita ” (*Pastoral Ministry*, p. 24,25).

Ketika kita menyadari bahwa musuh berusaha melemahkan benteng spiritual kita, sehingga dia dapat mengalahkan kita dan menjaga kita agar tidak sepenuhnya efektif dalam pelayanan Tuhan, kita harus berdoa dengan penuh doa meminta Tuhan untuk menyelidiki hati kita (Mzm. 139: 23,24). Alkitab memberi tahu kita, “Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu tetap tegak di dalam iman. Selidikilah dirimu!” (2 Kor. 13: 5).

Meskipun tidak lengkap dalam cakupannya, halaman-halaman berikut ini berisi daftar pelanggaran rohani umum yang menghalangi pencurahan Roh Kudus dalam hidup kita. Kami menganjurkan Anda untuk dengan sungguh-sungguh meninjau daftar ini ketika Anda memiliki saat teduh bersama Allah. Juga, ketika Anda berdoa, tanyakan kepada Tuhan apakah ada pelanggaran / rintangan lain yang menghalangi jalan Anda bersama-Nya, hal-hal yang mungkin tidak disebutkan di sini. Jika kita bertanya dengan hati yang tulus, Dia akan menunjukkannya

kepada kita! Kita diberi tahu, “Kehormatan dari takhta-Nya ditinggalkan untuk menggenapi sabda-Nya bagi kita” (Membina Kehidupan Abadi, hlm. 108). Firman Allah itu setia, dan Ia akan memberi Anda pembebasan. (Lihat Ibrani 7:25)

Pelanggaran Umum yang Menahan Pencurahan Roh Kudus dalam Kehidupan kita:

Dosa yang tidak diakui: Apa pun yang kesalahan yang telah kita lakukan terhadap Allah, terhadap hukum-Nya, terhadap tubuh kita sendiri, atau terhadap orang lain dan tidak memperbaikinya. (Lihat kategori berikut!)

- **Janji bagi mereka yang Mengaku dosa-dosa mereka** (1 Yohanes 1:9, 1 Kor. 15:57)

Berhala-berhala: Dalam hal ini, saya tidak berbicara tentang "patung berukir." Saya mengacu pada apa pun yang ada di antara Allah dan kita, atau apa pun yang lebih penting dalam hidup kita daripada hubungan kita dan waktu berkualitas dengan Allah setiap hari. Jika kita memiliki "berhala", itu akan sering menghabiskan perhatian, fokus, dan pemikiran hidup kita dengan mengesampingkan kegiatan sehat, kebutuhan keluarga, atau tugas pelayanan lainnya.

(Catatan: Bahkan "pelayanan" dapat menjadi berhala jika itu berada di antara kita dengan mempertahankan hubungan kita setiap hari dengan Allah!)

- **Janji bagi mereka yang menyingkirkan berhala-berhala** (Yez 36:25-27, Yer. 24:7)

Kecanduan: Pelanggaran ini bisa sama dengan "idola" kita atau mereka mungkin berbeda. Kecanduan bisa berupa zat fisik atau makanan, atau kebiasaan atau kegiatan yang tidak bisa Anda hentikan seperti menjadi pecandu gosip, pecandu TV, pecandu media sosial, pecandu pornografi, pecandu perhatian / ketenaran, atau seorang pecandu gula. Tetapi jika Allah ingin tetap menjadi Raja dalam hidup kita, Dia harus menjadi Tuhan atas hidup kita! *Sebenarnya, Dia harus menjadi kecanduan kita.*

- **Janji-janji untuk mengatasi kecanduan** (Lukas 18:27, Maz. 55:16-18)

Pola Pikir yang tidak Baik: Pola pikir fasik yang paling populer mungkin termasuk, tetapi tidak terbatas pada: kebanggaan, kebanggaan akan prestasi dan pencapaian spiritual kita, kebanggaan akan bakat kita, kebanggaan dalam kepemimpinan dan status kita, perasaan superioritas di atas orang lain, kesombongan, kebenaran diri sendiri, keegoisan, mementingkan diri sendiri, memajukan diri sendiri, keserakahan, nafsu, kecemburuan, iri hati, kesombongan, kerakusan, kegelisahan, ketidaksabaran, kemarahan, kepahitan, dendam, tidak memaafkan, ketidakpuasan, tidak tahu berterima kasih, takut, mengasihani diri sendiri, rasa takut pada diri sendiri, rasa kasihan, pesimis, keraguan terhadap Allah, kemalasan spiritual dan apatis, ketidakpercayaan, kebencian, penipuan, tidak dapat dijangkau oleh roh, tidak menghargai orang-orang yang berwenang, pikiran dan keinginan yang tidak suci, dan mencari kepentingan kita sendiri dan tidak mementingkan kepentingan orang lain.

- **Janji-janji untuk mengatasi perilaku yang tidak baik** (Yes. 26:3, Maz. 119:165, Fil. 4:8)

Pembicaraan yang tidak suci: Pelanggaran ini juga jarang di tangani, namun cukup umum, bahkan dalam kehidupan orang-orang yang mengaku Kristen. Mereka termasuk, juga tidak terbatas pada: bergosip, (bahkan juga termasuk menggosipkan rohani dengan motif membangun orang lain sambil membenarkan diri), menyindir dengan tajam, kritik, fitnah, menghakimi, menggerutu, berbisik-bisik, membesar-besarkan cerita, berbohong, menggoda dengan tidak pantas, Bahasa yang kasar dan kotor, menyuarakan yang tidak sopan, sinisme, mengekspresikan keraguan terhadap Allah, terhadap gereja, terhadap keberhasilan pelayanan, kepemimpinan, dan banyak lagi. Allah memberitahukan kepada kita, "Orang yang tak dapat mengendalikan diri adalah seperti kota yang roboh temboknya." (Amsal 25:28)

- **Janji-janji untuk membantu mengatasi Percakapan yang Tidak Baik** (Yes. 6:5-7, Ef. 4:22,23,29)

Perilaku Yang Tidak Suci: Beberapa dari pelanggaran ini mungkin cukup normal di masyarakat tempat kita hidup, tetapi itu tidak dapat diterima oleh Allah. Perilaku-perilaku ini mungkin termasuk, tetapi tidak terbatas pada: promosi diri, peningkatan diri sendiri, manipulasi, mengambil keuntungan dari kelemahan orang lain, melakukan penipuan, curang, menyalahgunakan kepercayaan orang lain, tidak dapat memegang kata-kata kita, malas bekerja, menjadi serakah, rakus, tidak mengikuti hukum kesehatan dan mengabaikan untuk merawat tubuh kita — bait suci Allah, mencuri, menikam dari belakang, tidak menghormati mereka yang berwenang, menghancurkan karakter orang lain, membuang waktu, membuang-buang uang, membuang-buang sumber daya, memiliki hutang, menggunakan orang untuk mendapatkan apa yang kita inginkan, berharap untuk dilayani tidak melayani, selalu berusaha membuktikan bahwa kita benar, dan bersikap menantang ketika kita dikoreksi.

- **Janji-janji untuk mengatasi perilaku yang tidak baik** (Roma. 12:18-21, 1 Kor. 10:13)

Hubungan yang Tidak Suci: Pelanggaran hubungan yang paling umum datang dari hubungan yang tidak pantas antara lawan jenis (baik di dalam maupun di luar pernikahan), hubungan seksual yang tidak alkitabiah antara jenis kelamin yang sama, atau hubungan romantis antara seorang yang beriman dan yang tidak beriman. Perzinaan emosional dan nafsu juga bisa masuk dalam kategori ini.

- **Janji-janji untuk kemenangan atas Hubungan yang Tidak Baik** (2 Kor. 6:4, and 1 Sam 16:7)

Keasyikan dengan Perkara Duniawi: Tujuan utama Setan adalah membuat kita lebih mencintai dunia daripada Allah. Pelanggaran mungkin termasuk: Status, cinta uang, cinta mode mahal, mobil mahal, cinta berlebihan untuk kesenangan duniawi. Allah memberi tahu kita, "Di mana harta kita berada, di situ juga hati kita berada" (Mat. 6:21).

- **Janji-janji untuk mengatasi perhatian duniawi** (Kol. 3:1-3, Rom. 12:1,2)

Kubu/benteng Setan: Jelas sebagai orang Kristen yang percaya Alkitab, ada hal-hal tertentu yang sama sekali kita tidak boleh terlibat! Narkoba, tembakau, alkohol (atau zat adiktif lainnya), termasuk apa pun dari mistik/gaib adalah terlarang bagi orang Kristen. Begitu juga seharusnya banyak musik sekuler yang diputar di stasiun radio, serta film dan program TV dan buku-buku yang menampilkan sihir, spiritualisme, mistik, fiksi ilmiah, penyihir, vampir, atau gaib. Alkitab memberi tahu kita bahwa TIDAK ada persekutuan antara terang dan gelap.

- **Janji-janji untuk mengalahkan benteng setan** (2 Cor. 10:3-4, and Ps. 40:2,3)

Dosa kelalaian: Seringkali kita memberi selamat kepada diri kita sendiri atas apa yang tidak kita lakukan salah, dan gagal mengenali apa yang tidak kita lakukan dengan benar.

"Pelanggaran kelalaian" ini adalah sikap dan gaya hidup yang Allah telah panggil kita untuk hidup sebagai orang Kristen di mana kita sering gagal seperti hal-hal: kurang sungguh-sungguh mencari Allah dengan segenap hati kita, tidak adanya penyerahan hati sepenuhnya, tidak adanya kebencian atas dosa-dosa kita dan hal-hal yang kembali melukai Kristus, kurangnya kesungguhan untuk menerima lebih banyak dari Roh Kudus yang merupakan satu-satunya yang akan memberi kita kemenangan atas dosa, kurangnya semangat rohani dan kehidupan, kurangnya buah Roh dalam hidup kita (Lihat Gal. 5:22), kurangnya iman, kurangnya kerendahan hati, kurangnya kepercayaan pada Firman Allah, kurangnya minat yang sungguh-sungguh studi pendalaman Alkitab dan berdoa, kurangnya ketabahan rohani dan kekuatan ketika pertempuran melawan Kebenaran Firman Allah meningkat di sekitar kita, kurangnya pengendalian diri, kurangnya upaya untuk menerapkan prinsip-prinsip NEWSTART dalam kehidupan kita sehari-hari, kurangnya merawat tubuh fisik kita sehingga kita dapat menerima Roh Kudus yang berbicara kepada kita, kekurangan kehangatan dan cinta terhadap saudara dalam iman, kurangnya keramahan terhadap orang asing dan orang berbeda dari kita, kurangnya kebaikan dan kemauan untuk berkorban bagi orang miskin dan hina, kurang kemauan untuk merasa tidak nyaman untuk membantu orang lain yang membutuhkan, kurang memikul salib kita setiap hari dan menyangkal diri kita sendiri demi Injil, kurangnya keinginan untuk bergumul dan bersedih dalam doa untuk orang lain, kurangnya keinginan dan upaya untuk berdiri sebagai pengantara sebagai pendoa syafaat untuk tanah yang binasa, kurangnya rasa sakit atas bagaimana kita menghalangi dan menahan pekerjaan Tuhan oleh kelesuan spiritual kita, dan daftar ini terus berlanjut

- **Janji-janji Pengampunan dari dosa kelalaian** (1 Yoh 1:9, Ef. 2:8-9, Yer. 33:3)

Syukurlah kita diberitahu bahwa Kristus datang untuk membebaskan para tawanan, untuk meluruskan jalan kita, dan untuk memecah rantai yang mengikat kita (lihat Yes 58: 6, dan Yes 45: 2).

Ellen White menulis, "Biarlah dosa disebut dengan tepat, dan biarlah itu disingkirkan dari gereja dengan pengakuan, pertobatan, dan reformasi, sehingga para anggota tidak dapat hadir di hadapan para malaikat dan manusia sebuah pernyataan keliru dari kebenaran yang mereka akui yakini. Biarkan kata-kata rasul, diucapkan dengan jelas dan nyata, dengan kelembutan dan kasih seperti itu, hancurkan setiap penghalang. Biarkan umat Allah melakukan pekerjaan pertobatan yang sungguh-sungguh dan menyeluruh. **Jangan giat untuk merendah satu dengan yang lain. Rendahkan dirimu sendiri. Pegang perkara Anda sendiri, dan dengan pengakuan yang rendah hati berdirilah di hadapan Allah**" (Signs of the Times, 30 Oktober 1901 par. 11-13).

Enam Langkah Menuju Kebebasan dalam Yesus

1. **Dengan rendah hati mengakui kepada Allah dosa spesifik yang ada dalam pikiran Anda.** (Ya, Dia sudah tahu, tetapi bicarakan itu kepada Allah bawa ke atas permukaan sehingga Dia dapat menghapusnya dari hatimu. Mengakui dosa spesifikmu kepada Allah sama seperti mengatakan, "Ya Allah, akhirnya aku mengerti! Aku setuju dengan-Mu! Ini adalah salah! ")

- 2. Mintalah pengampunan dari Allah.** Hanya ketika kita pertama kali mengakui dosa dan kemudian meminta Dia untuk membersihkan kita, berdasarkan pada jasa darah-Nya yang tercurah, pembersihan itu benar-benar dapat terjadi. Pada saat itulah kita meminta dan menerima pengampunan-Nya sehingga kita benar-benar dibasuh menjadi bersih.
- 3. Berbalik dan berjalan dengan cara baru dan berbeda.** Alkitab menyebutnya pertobatan. Secara sederhana berarti memutuskan untuk tidak lagi melakukan dosa itu lagi. Ini bukan hanya perasaan penyesalan atas dosa kita, ini adalah perubahan praktis kehidupan kita sehingga kita tidak membiarkan dosa itu menemukan caranya untuk kembali ke dalam hati dan hidup di dalam kita kembali. Ketika Anda berdoa temukan janji-janji khusus dalam Alkitab untuk diklaim agar Allah menolong Anda untuk menempuh jalan baru dalam kemenangan dan kekuatan-Nya. Kita tidak hanya harus berjalan dengan cara baru, tetapi kita harus meminta Allah untuk memberi kita hati yang baru, kita akan membenci dosa-dosa yang pernah kita rangkul dengan erat!

“Di dalam pertobatan termasuk penyesalan akan dosa dan berpaling daripadanya. Kita tidak akan meninggalkan dosa itu kecuali kita melihat betapa jahatnya dosa-dosa itu; sebelum kita mengenyahkannya dari dalam hati kita, tidak akan ada perubahan yang sesungguhnya di dalam kehidupan” (*Kebahagiaan Sejati*, hal. 18).

- 4. Mohonlah supaya Allah menunjukkan kepada Anda jika ada hal lain yang perlu dilakukan tentang dosa spesifik Anda.** Jika dosa Anda mempengaruhi orang lain, Anda harus pergi ke orang yang kepadanya Anda telah bersalah dan meminta pengampunan. (Apakah mereka memberikan maaf atau tidak, setidaknya Anda telah melakukan bagian Anda.) Jika Anda mencuri, Anda mungkin perlu membayar dengan bunga. Jika Anda berbohong maka Anda mungkin perlu meluruskan dengan mengatakan yang sebenarnya dan berusaha untuk mengurangi dampak kebohongan Anda sebanyak mungkin.

PENTING: Ada beberapa pengecualian untuk langkah ini. Jika dosa spesifik Anda melibatkan sesuatu yang Anda simpan dalam pikiran Anda seperti nafsu, kecemburuan, atau iri hati - maka TIDAK selalu tepat untuk mengakui dosa-dosa tertentu itu dengan sasaran pikiran salah Anda.

Tidak ada rumus yang ditetapkan untuk membuat kesalahan menjadi benar. Itulah sebabnya kita harus pergi kepada Allah dan berkata, "**Allah, aku bersedia melakukan apa pun yang perlu aku lakukan untuk memperbaikinya - jadi tolong tunjukkan padaku apa yang harus aku lakukan.**" Ini adalah doa yang sulit untuk disampaikan, tetapi jika kita membiarkan Allah mengarahkan kita, sungguh menakjubkan betapa radikal hidup kita dapat diubah bahkan dalam periode waktu yang singkat. Kadang-kadang Allah ingin Anda melakukan sesuatu yang besar untuk memperbaiki apa atau siapa yang Anda salahkan, tetapi di lain waktu permintaan-Nya mungkin sesederhana mulai menunjukkan kasih Kristus kepada seseorang dengan cara yang praktis.

- 5. Patuhi apa yang Allah tunjukkan untuk Anda lakukan.** Ketika Anda berkata kepada Allah bahwa Anda bersedia melakukan apa pun untuk memperbaikinya, maka ketika Dia mengatakan bahwa Anda perlu melakukan sesuatu - lakukanlah! Dan klaim janji-Nya. Dia akan membantumu. **Terus doakan FirmanNya!**

Ketika Yakub bergumul sepanjang malam, kita juga harus bergumul sampai dini hari. Kita harus berpegang pada Allah berkata, “Saya tidak akan membiarkan kamu pergi sampai kamu memberkati aku! Saya tidak akan melepaskannya sampai Anda memberi saya kebebasan dalam bidang kehidupan saya ini!” Ini bukan doa yang lancang. Kita bukan berdoa untuk kemauan atau keinginan daging kita yang egois. Kami berdoa untuk kemenangan atas pelanggaran

spiritual dalam hidup kami. Kami berdoa untuk benteng spiritual. Kami berdoa untuk memiliki hati yang baru dan roh yang baru sehingga Roh Kudus benar-benar dapat dicurahkan dalam hidup kita. Ini adalah ha-hal yang Allah telah janjikan untuk diberikan kepada kita.

6. Mulai kumpulkan ayat-ayat Alkitab yang berisi janji-janji untuk diklaim ketika Anda tergoda untuk kembali ke hidup yang lama. Kapan pun Anda melihat musuh berusaha membuat kompromi rohani ke dalam hidup Anda, lawan dengan Firman Allah. Allah akan memberimu kemenangan.

Ellen White memberi tahu kita, “Dengan berjaga-jaga dan berdoa, titik terlemah [kita] dapat dijaga sedemikian rupa sehingga menjadi titik terkuat [kita], dan [kita] dapat menghadapi godaan tanpa mengatasinya” (Pastoral Ministry, hlm. 124).

Pikiran-pikiran ini adalah kutipan yang diambil dari buku berjudul, "Daring to Ask for More: Divine Keys to Answered Prayer," oleh Melody Mason, Copyright Pacific Press 2014.